



Sumbangsih, 3 (1), 2022, 16-20

**Jurnal Sumbangsih**

<https://sumbangsih.lppm.unila.ac.id>



## **Peningkatan Kapasitas Masyarakat Pesisir Melalui Literasi Digital**

**Helvi Yanfika<sup>1\*</sup>, Indah Nurmayasari<sup>1</sup>, Rio Tedy Prayitno<sup>1</sup>, Adia Nugraha<sup>1</sup>  
Anna Gustina Zainal<sup>2</sup>, Ryzal Perdana<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Agricultural Extension, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

<sup>2</sup> Social sciences and political sciences, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

<sup>3</sup> Educational Sciences, Lampung University, Bandar Lampung, 35145, Lampung, Indonesia

### **Abstract.**

Literasi informasi merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia masyarakat pesisir. Literasi informasi menjadi satu-satunya cara untuk memperluas ilmu pengetahuan dan skill. Sehingga masyarakat dengan kemampuan literasi informasi dapat memanfaatkan teknologi, mengetahui strategi dalam kegiatan ekonomi - termasuk menguasai pasar dan modal, mengetahui pola hidup sehat, dan pengetahuan lainnya. Pendapat di atas menunjukkan bahwa literasi informasi memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan program pemberdayaan masyarakat di kawasan pesisir. Desa Margasari merupakan desa yang berada di pesisir timur Lampung yang telah lama memiliki satu objek literasi yaitu rumah pintar. Rumah Pintar dibentuk pada tahun 2015 oleh Universitas Lampung, khususnya oleh LPPM Unila. Sejak awal didirikannya sebuah rumah pintar masyarakat tentulah memiliki rancangan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Taman baca masyarakat pula memiliki kegiatan utama yakni mengumpulkan informasi-informasi berupa buku, majalah, Koran dan lain-lain untuk disajikan kepada masyarakat yang menjadi target dari rumah pintar tersebut. Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu hal yang tidak terelakkan, dan salah satu sektor yang terkena dampak perkembangannya ialah sektor pendidikan. Merespon hal tersebut, peningkatan kemampuan literasi digital masyarakat merupakan hal yang sangat mendesak. Kemampuan literasi digital juga sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat pesisir. Tujuan dari kegiatan pengabdian desa binaan adalah meningkatkan kapasitas masyarakat pesisir dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital.

### **Keywords.**

Literasi digital, masyarakat pesisir

## **INTRODUCTION**

Literasi informasi memiliki peran yang penting dalam mencapai tujuan program pemberdayaan masyarakat di kawasan pesisir. Hal ini dapat dipahami, karena literasi informasi merupakan salah satu aktifitas penting dalam hidup. Merespon hal tersebut, peningkatan kemampuan literasi digital masyarakat merupakan hal yang sangat mendesak.

Desa Margasari merupakan desa yang berada di pesisir timur Lampung yang telah lama memiliki satu objek literasi yaitu rumah pintar. Rumah Pintar dibentuk pada tahun 2015 oleh Universitas Lampung, khususnya oleh LPPM Unila. Sejak awal didirikannya sebuah rumah pintar masyarakat tentulah memiliki rancangan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Taman baca masyarakat pula memiliki kegiatan utama yakni mengumpulkan informasi-informasi berupa buku, majalah, Koran dan lain-lain untuk disajikan kepada masyarakat yang menjadi target dari rumah pintar tersebut

Kemampuan literasi digital juga sangat penting untuk dimiliki oleh masyarakat pesisir. Tujuan dari kegiatan

\* Corresponding author: [helvi.yanfika@fp.unila.ac.id](mailto:helvi.yanfika@fp.unila.ac.id)

pengabdian desa binaan adalah meningkatkan kapasitas masyarakat pesisir dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital

## METHODS

### ***Metode Penyuluhan Partisipatif***

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode penyuluhan partisipatif dengan cara pertemuan rutin yang dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi di tingkat Kelompok Tani Hutan, BUMDes yang dibentuk oleh aparatur desa dan tokoh masyarakat. Materi yang akan disampaikan pada metode ini adalah pengelolaan hutan mangrove yang mulai rusak akibat faktor alam dan upaya mengoptimalkan potensi Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur menjadi desa ekowisata.

### ***Metode Focus Group Discussion (FGD)***

Metode Focus Group Discussion (FGD) adalah melakukan dialog aktif dalam kelompok-kelompok kecil antara masyarakat dengan fasilitator untuk menginvestigasi permasalahan lokal yang berkaitan dengan pengelolaan hutan mangrove, pengelolaan pantai untuk menjadi objek wisata bahari berbasis masyarakat dengan produk utama ekowisata dan pemanfaatan potensi desa, hasil laut, dan hasil hutan mangrove menjadi peluang usaha.

### ***Metode Pelatihan (Demonstrasi dan Kegiatan Praktik oleh Peserta)***

Kegiatan pelatihan meliputi kegiatan demonstrasi dan kegiatan praktik yang dilakukan sebagai upaya transfer ilmu pengetahuan dan teknologi dengan peserta adalah anggota kelompok tani hutan, karang taruna, komunitas ibu dan penggerak PKK, dan masyarakat sekitar. Pada kegiatan demonstrasi, tim pelaksana adalah dosen Universitas Lampung yang memiliki beberapa kepakaran untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan, misalnya cara mengelola hutan mangrove, memanfaatkan potensi pantai yang dapat dijadikan objek wisata, dan memanfaatkan potensi desa, hasil laut dan hasil hutan sebagai produk olahan unggulan desa.

### ***Metode Pembimbingan dan Pendampingan Peserta oleh Tim Pelaksana***

Kegiatan ini dilakukan dengan pendekatan kelembagaan, yaitu proses pembimbingan dan pendampingan yang terus menerus kepada anggota kelompok tani hutan, karang taruna, komunitas ibu dan penggerak PKK, dan masyarakat sekitar. Pelaksanaan pendampingan ini difokuskan pada dengan pengelolaan hutan mangrove, pengelolaan pantai untuk menjadi objek wisata bahari berbasis masyarakat dengan produk utama ekowisata dan pemanfaatan potensi desa, hasil laut, dan hasil hutan mangrove menjadi peluang usaha Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur.

## RESULT AND DISCUSSION

Pengabdian ini melibatkan masyarakat yang bermukim di Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur, khususnya Desa Margasari dengan peserta terdiri dari 35 orang (27 laki-laki dan 8 perempuan). Peserta digunakan untuk melihat adanya peningkatan kapasitas masyarakat pesisir dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital. Masyarakat di Desa Margasari yang dijadikan peserta karena memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari beberapa aspek antara lain jumlah penduduk, luas areal, jenis kelamin dan tingkat pendidikan, sehingga diharapkan mampu menunjang kebutuhan literasi di era digital untuk masyarakat.

### ***Kegiatan Sosialisasi Literasi Digital di Rumah Pintar Desa Margasari***

Kegiatan sosialisasi merupakan upaya untuk mentransfer atau memindahkan gagasan/ide dari narasumber kepada peserta yang ikut dalam kegiatan pengabdian. Materi sosialisasi yang diberikan berisi tentang manfaat literasi digital, cara dalam menggunakan dan mengelola literasi digital sebagai media belajar

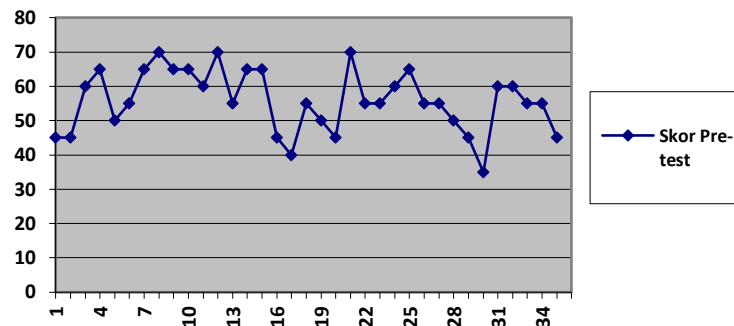
masyarakat. Proses penyampaian materi kepada 35 peserta ini dapat dikatakan berjalan dengan lancar dan dinamis, peserta juga dinilai aktif dan komunikatif dalam bertanya dan berdiskusi tentang literasi digital ini. Keberadaan rumah pintar sebagai media literasi yang ada di desa, menjadi potensi utama untuk pengembangan media literasi di era digital saat ini. Potensi unggul lainnya seperti wisata agrowisata mangrove, juga menjadi peluang baru untuk terus dikembangkan dengan adanya literasi digital. Kegiatan sosialisasi mengenai literasi digital dapat terlihat pada gambar berikut ini.



**Gambar 1.** Kegiatan sosialisasi tentang literasi digital

### **Hasil Pre-test Pengetahuan dan Pemahaman Peserta**

Cara mengetahui adanya perubahan pemahaman dan pengetahuan para peserta maka dilakukan pre-test dan post-test. Peningkatan atau perubahan pengetahuan dan pemahaman permasalahan tersebut tercermin dari selisih antara rata-rata nilai post-test dikurangi dengan rata-rata nilai pre-test. Untuk menentukan nilai tersebut, berikut hasil nilai pre test para peserta di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai.



**Gambar 2.** Diagram rekapitulasi hasil pre-test pengetahuan dan pemahaman peserta

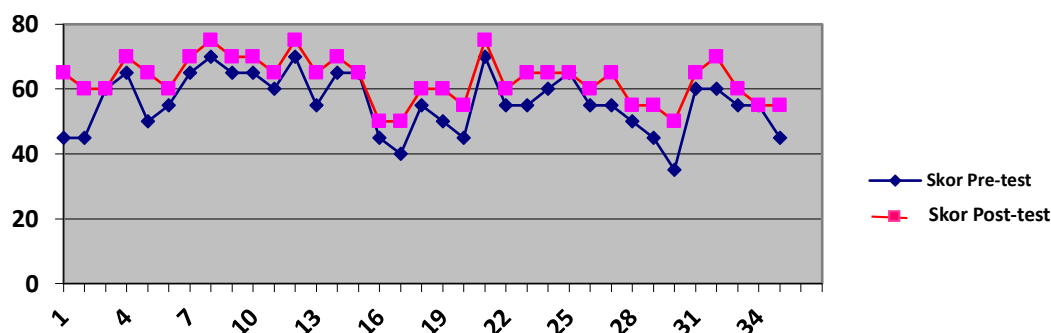
Materi pre-test dipersiapkan sesuai dengan materi yang telah diberikan selama kegiatan berlangsung oleh narasumber, dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu dan kemampuan peserta. Hasil pre-test dapat menjadi gambaran umum awal pengetahuan dan pemahaman dasar peserta terhadap seluruh materi yang diberikan. Secara rinci hasil pre-test dijabarkan pada diagram di atas. Secara rata-rata pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai pemberdayaan masyarakat dan ekowisata termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 54,57%, dengan simpulan bahwa:

1. Pengetahuan akan manfaat rumah pintar sebagai media literasi Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur masih tergolong rendah
2. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait literasi digital masih tergolong rendah
3. Pemahaman dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital pada aspek kehidupan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman tergolong rendah

Keadaan ini adalah gambaran bahwa penyuluhan dan pelatihan teknis oleh pihak luar kepada masyarakat pesisir akan keberlanjutan dalam pemberdayaan untuk penggunaan dan pengelolaan literasi digital dalam menopang seluruh aspek kehidupan masyarakat pesisir sangat diperlukan, sehingga dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini nantinya diharapkan para peserta dapat menyebarkan pengetahuan dan menerapkan terkait pemberdayaan masyarakat berbasis literasi digital.

### Hasil Post-test Pengetahuan dan Pemahaman Peserta

Perubahan atau peningkatan pemahaman peserta terhadap materi melalui pemberian pre-test dan post-test. Materi post-test dipersiapkan sesuai dengan materi yang diberikan oleh narasumber yang berisikan pertanyaan yang sama dengan materi pre-test. Hasil post-test merupakan gambaran umum pemahaman peserta terhadap materi setelah dilakukan kegiatan. Nilai yang diperoleh akan dijadikan bahan evaluasi atau tolak ukur sementara terkait pelaksanaan pelatihan yang diberikan kepada peserta. Tingkat pentingnya pelaksanaan pre post yang kemudian ditutup dengan post test dalam sebuah kegiatan penyuluhan dapat menunjukkan secara langsung pengaruh baik yang dirasakan oleh peserta, selain peningkatan pemahaman materi, peserta dan pemateri/penyuluh akan menjalin hubungan emosional seperti kepercayaan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital. Rekapitulasi hasil post-test secara lengkap disajikan pada Gambar 3.



**Gambar 3.** Diagram rekapitulasi hasil post-test pengetahuan dan pemahaman peserta

Berdasarkan Gambar 8 secara rata-rata kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat pesisir dalam rangka peningkatan kapasitas masyarakat dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital di Desa Margasari, Kecamatan Labuhan Maringgai, Kabupaten Lampung Timur mengalami peningkatan dari 54,57% menjadi 62,85%. Hasil post-test ini bila dibandingkan dengan hasil pre-test, maka peningkatan pemahaman materi oleh peserta selama penyuluhan ini didukung oleh beberapa hal:

1. Metode pembelajaran oleh pemateri dikemas cukup praktis, interaktif sehingga tidak membosankan;
2. Materi yang dijelaskan secara singkat dan bermanfaat besar
3. Pengaturan waktu pembelajaran yang efisien dan fleksibel.

Keberadaan dukungan yang dapat memperlancar kegiatan pelatihan mampu menunjukkan peningkatan. Pelaksanaan pelatihan ini terdapat peningkatan dalam hal :

1. Pengetahuan akan manfaat rumah pintar sebagai media literasi Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
2. Pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait literasi digital di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur
3. Pemahaman dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital pada aspek kehidupan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur

## CONCLUSION

Kegiatan pengabdian dalam peningkatan kapasitas masyarakat pesisir dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai, Lampung Timur dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman meningkat terkait pengetahuan akan manfaat rumah pintar sebagai media literasi, pengetahuan dan keterampilan masyarakat terkait literasi digital, dan pemahaman dalam penggunaan dan pengelolaan literasi digital pada aspek kehidupan sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

## REFERENCES

- [1] Adam, C.; Buetow, S.; Edlin, R.; Zdravkovic, N. and Heyhinger, J. "A Collaborative Approach to Integrating Information and Academic Literacy into the Curricular of Research Methods Course." *The Journal of Academic Librarianship* 42(3), pp 221-231. 2016.
- [2] Rachmawati, T. S. "Study on Mapping of Information Literature Culture in South Coastal Communities West Java Province." *Record and Library Journal* 4(1), pp 1-6. 2019.
- [3] Suharto, Edi. *"Membangun masyarakat memberdayakan rakyat."* Refika Aditama. Bandung. 2005.
- [4] Kartasasmita, Ginanjar. *"Pemberdayaan Masyarakat Suatu Tinjauan Administrasi."* Pidato Pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brwajiya; Bandung. 1995.
- [5] Sumodiningrat, Gunawan. *"Pemberdayaan Masyarakat. Jakarta."* PT Gramedia Pustaka Utama. 2009.
- [6] Ambar. *"Manajemen Sumber Daya Manusia."* Yogyakarta:Graha Ilmu. 2017.
- [7] Kirsch, Irwin S., Ann Jungeblut, Lynn Jenkins, & Andrew Kolstad. *"Adult Literacy in America."* Washington, D.C: National Center for Educational Statistics. 1993.
- [8] Wells. *"Model Inovatif Pembelajaran Bahasa Indoneisia."* Jakarta: Multi Kreasi satu dalapan. 2010.
- [9] Adi, I. R. *"Intervensi Komunitas; Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat."* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. 2008.
- [10] Amelia, S., I. Nurmayasari, B. Viantimala. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat dalam Program LampungMangrove Center (LMC) di Desa Margasari Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur. *JIIA, VOLUME 8 No. 2*, pp 218-225, 2020.